

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan data, strategi yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi kemacetan angkutan batu bara di Provinsi Jambi didasarkan pada teori efektivitas menurut Robert B.Duncan. dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi dalam upaya mengatasi kemacetan lalu lintas angkutan batu bara sudah berjalan tetapi terdapat tantangan dalam pelaksanaan strategi sehingga strategi yang dijalankan belum efektif.

Berdasarkan teori efektivitas menurut Robert B.Duncan mengukur efektivitas terdiri dari 3 variabel, yaitu: pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Variabel pencapaian tujuan terdiri dari 3 indikator, yaitu: kurun waktu pelaksanaan, pencapaian sasaran, dan dasar hukum. Variabel integrasi terdiri dari 2 indikator, yaitu: prosedur dan proses sosialisasi. Variabel adaptasi terdiri dari 2 indikator, yaitu: indikator peningkatan kemampuan dan indikator sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bisa diambil kesimpulan bahwa efektivitas strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi kemacetan angkutan batu bara dapat dikatakan tidak efektif karena dari 3 variabel pengukuran efektivitas, 2 diantaranya tidak efektif yaitu pada variabel pencapaian tujuan dan adaptasi. Pada variabel pencapaian tujuan pada indikator kurun waktu pelaksanaan belum efektif. Hal ini dikarenakan

Pemerintah Provinsi Jambi cukup lama melakukan tindakan dalam pengaturan lalu lintas angkutan batu bara dimana pada peraturan dibuat pada tahun 2012 tentang pengaturan pengangkutan batu bara dimana pada peraturan tersebut pengangkutan batu bara wajib melalui jalan khusus atau jalur sungai, tetapi Pemerintah Provinsi Jambi baru mengoptimalkan dan mengusahakan jalur sungai pada tahun 2024. Serta pada variabel adaptasi tidak terpenuhi yaitu pada indikator sarana dan prasarana dimana kondisi prasarana jalan yang rusak dan berlubang serta juga belum tersedianya jalur khusus angkutan batu bara.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang dilakukan peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi untuk Efektivitas Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi kemacetan lalu lintas dan angkutan batu bara, sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Provinsi Jambi dimana pemerintah perlu terus mengevaluasi terkait Instruksi Gubernur, peraturan daerah, dan peraturan Gubernur, dan dalam membangun pos-pos pengawasan permanen dapat terealisasi guna mendukung pengawasan yang berkelanjutan, selain itu juga Pemerintah Provinsi Jambi juga perlu memastikan bahwa Pembangunan jalan khusus batu bara berjalan sesuai target waktu

- 2) Bagi Pihak Kabupaten, Dimana Kabupaten harus mempunyai satgaswasgakkum batu bara tingkat Kabupaten dimana pihak Kabupaten yang mengetahui kondisi di lapangan.
- 3) Bagi Pengusaha Tambang, dimana harus secara konsisten untuk menaati aturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi, dan juga pengusaha tambang harus sesegera mungkin untuk melakukan Pembangunan Jalan Khusus Angkutan Batu bara.
- 4) Bagi Supir Angkutan Batu bara, dimana supir angkutan batu bara diharapkan memahami peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menggunakan jalan secara bijak dengan memperhatikan keselamatan
- 5) Bagi Masyarakat, dimana masyarakat lokal khususnya yang tinggal di jalur lintasan angkutan batu bara jika mengalami kemacetan yang disebabkan oleh angkutan batu bara dan diluar jam operasional yang berlaku bisa membuat pelaporan atau pengaduan kepada pihak yang terkait, serta masyarakat juga dalam penggunaan jalan perhatikan keselamatan terutama pada jam operasional padat.
- 6) Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti Efektivitas Strategi Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi kemacetan lalu lintas angkutan batu bara dimana peneliti selanjutnya dapat lebih mengkaji lebih dalam dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kebijakan angkutan batu bara.